BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung yang ditunjukkan dari t_{hitung} > t_{tabel} (3,208 > 2,010). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan karakter religius adalah 0,002 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,002 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter religius terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulunggaung.
- 2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung yang ditunjukkan dari t_{hitung} > t_{tabel} (2,753 > 2,010). Nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan karakter tanggung jawab adalah 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,008 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MAN 2 Tulunggaung.

3. Ada pengaruh pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} (11,850) > F_{tabel} (4,03) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Prestasi pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,000 < 0,05). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh pendidikan karakter religius dan pendidikan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 2 Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi Kepala MAN 2 Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan kegiatan di MAN 2 Tulungagung ini selalu diawasi dengan sebaik-baiknya, misalnya selalu memantau kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

2. Bagi guru-guru MAN 2 Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar proses pendidikan karakter berjalan semakin optimal maka sebaiknya guru secara terus menerus mengadakan pemantauan dan memberikan nasehat tanpa mengenal lelah sebagaimana telah di contohkan oleh nabi Muhammad, yang membolehkan memukul anak yang tidak mau melakukan sholat

fardhu di usia ke tujuh tahun, itu memiliki tujuan yang tak lain untuk menjauhkan diri anak-anak penerus bangsa ke dalam panasnya api neraka.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua siswa dapat memberikan perhatian lebih dalam perkembangan akhlak anak, meskipun sebagian waktu anak lebih banyak dihabiskan di sekolah namun peran orang tua dalam pendidikan karakter anak adalah yang paling penting dan paling utama.

4. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat ikut berperan aktif sebagai lingkungan yang dapat mendidik anak agar dapat berperilaku secara Islami, mengingat bahwasanya akhlak seseorang bukanlah bawaan sejak lahir melainkan dapat dibentuk.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relefan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar di masa yang akan datang dapat dilakukan penelitian yang semakin mendetail terhadap aspek yang terdapat dalam pendidikan karakter; maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian secara lebih bervariasi dipandang dari disiplin ilmu.